

PEMBINAAN AKUNTANSI DENGAN TEKNOLOGI INFORMASI DI SMK GLOBE NATIONAL PLUS 2 BATAM

Hermaya Ompusunggu¹, Haposan Banjarnahor², Muhammad Rasid Ridho³,
Anggun Permata Husda⁴

^{1,2,4}Program Studi Akuntansi, ³Program Studi Sistem Informasi

^{1,2,3,4}Universitas Putera Batam

e-mail: hermaya@puterabatam.ac.id

ABSTRACT

This coaching aims to explore the potential of information technology in improving efficiency, accuracy and quality of financial information. By using computer systems, accounting software, and other technological innovations, accounting practitioners can more effectively manage financial data, speed up the report creation process, and minimize human error. However, this coaching also presents challenges, including information security, complex system integration, and a deep understanding of continually evolving technology. Therefore, awareness of the need for human resources skilled in information technology and accounting is very important. By continuing to update knowledge and skills in adopting the latest information technology, accounting development can become a solid foundation in facing the demands of modern business which continue to grow rapidly. The method for carrying out this service is the lecture method, where this method is chosen to convey theories and concepts that are very principled and important for participants to understand and master. This material is provided to encourage participants to understand accounting and information technology and the second method is Participatory Learning where Participatory learning is emphasized in this activity, learning by doing through exercise or practice. In this method, participants will optimally practice bookkeeping and preparing financial reports. The results of this service are that participants understand the preparation of financial reports based on technology information, especially inputting trading company transactions and service participants are able to understand and carry out exercises related to the service material that has been provided.

Keywords: *Coaching, Accounting, Information Technology, Globe National Plus Vocational School*

ABSTRAK

Pembinaan ini bertujuan untuk menggali potensi teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas informasi keuangan. Dengan menggunakan sistem komputer, perangkat lunak akuntansi, dan inovasi teknologi lainnya, praktisi akuntansi dapat lebih efektif mengelola data keuangan, mempercepat proses pembuatan laporan, serta meminimalkan kesalahan manusia. Namun, pembinaan ini juga menghadirkan tantangan, termasuk keamanan informasi, integrasi sistem yang kompleks, dan pemahaman yang mendalam terhadap teknologi yang terus berkembang. Maka dari itu, kesadaran akan kebutuhan akan sumber daya manusia yang terampil dalam teknologi informasi dan akuntansi sangatlah penting. Dengan terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan dalam mengadopsi teknologi informasi terkini, pembinaan akuntansi dapat menjadi fondasi yang kokoh dalam menghadapi tuntutan bisnis modern yang terus berkembang pesat. Metode dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah dengan metode ceramah dimana metode ini dipilih untuk menyampaikan teori dan konsep-konsep yang sangat prinsip dan penting untuk dimengerti serta dikuasai oleh peserta. Materi ini diberikan untuk mendorong peserta memahami tentang akuntansi dan teknologi informasi dan Metode kedua adalah *Participatory Learning* yang mana *Participatory learning* ditekankan pada kegiatan ini *learning by doing* melalui Latihan atau praktik. Pada metode ini peserta akan mempraktekkan secara optimal pembukuan dan menyusun laporan keuangan. Hasil dari pengabdian ini adalah Peserta memahami Penyusunan Laporan keuangan berbasis informasi teknologi, khususnya

penginputan transaksi perusahaan dagang dan Peserta pengabdian mampu memahami dan mengerjakan latihan terkait dengan materi pengabdian yang telah diberikan.

Kata kunci: Pembinaan, Akuntansi, Teknologi Informasi, SMK Globe National Plus

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditandai dengan kemajuan di bidang teknologi komunikasi dan informasi saat ini telah begitu pesat, sehingga menempatkan suatu bangsa pada kedudukan sejauh mana bangsa tersebut maju didasarkan atas seberapa jauh bangsa itu menguasai kedua bidang tersebut di atas. Bangsa Indonesia merupakan salah satu bangsa yang hidup dalam lingkungan global, maka mau tidak mau juga harus terlibat dalam maju mundurnya penguasaan Iptek, khususnya untuk kepentingan bangsa sendiri. Untuk mencapai maksud tersebut pemerintah menuangkannya dalam salah satu bentuk dari tujuan dan arah Pembangunan Nasional, yaitu Sektor/Bidang Iptek. Arah dari penuangan sektor Iptek dalam Pembangunan Nasional adalah dimaksudkan untuk : Menentukan keberhasilan membangun masyarakat maju dan mandiri, Mempercepat peningkatan kecerdasan dan kemampuan bangsa, dan untuk mempercepat proses pembaharuan. Sedangkan sasaran yang hendak dicapai dari upaya pengembangan teknologi informasi dan komunikasi itu di antaranya adalah untuk: Meningkatkan kesejahteraan, kemajuan peradaban, ketanggahan, dan daya saing bangsa.

1. Memacu pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan
2. Menuju masyarakat yang berkualitas, maju, mandiri, dan sejahtera Selanjutnya sasaran tersebut di atas diupayakan dapat dicapai melalui beberapa program
3. Peningkatan kemampuan pemanfaatan, pengembangan, dan keunggulan produksi, teknologi, ilmu pengetahuan terapan, dan ilmu pengetahuan dasar secara seimbang dan terpadu,
4. Pengembangan kelembagaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dinamis, efektif, efisien, dan produktif,
5. Pembinaan sumber daya manusia,
6. Penumbuhan kreativitas dan inovasi, dan
7. Pengembangan sarana dan prasarana

Ketika jasa informasi menjadi komoditas utama dan interaksi antar manusia sudah berbasis teknologi informasi dan komunikasi (*Information and Communication Technology /ICT*). KTT Masyarakat Informasi yang diselenggarakan telah mencanangkan rencana penggunaan ICT sampai 50 % untuk setiap negara pada tahun 2015 (Tempo Interaktif, 2015).

Pembinaan ini bertujuan untuk menggali potensi teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas informasi keuangan. Dengan menggunakan sistem komputer, perangkat lunak akuntansi, dan inovasi teknologi lainnya, praktisi akuntansi dapat lebih efektif mengelola data keuangan, mempercepat proses pembuatan laporan, serta meminimalkan kesalahan manusia.

Namun, pembinaan ini juga menghadirkan tantangan, termasuk keamanan informasi, integrasi sistem yang kompleks, dan pemahaman yang mendalam terhadap teknologi yang terus berkembang. Maka dari itu, kesadaran akan kebutuhan akan sumber daya manusia yang terampil dalam teknologi informasi dan akuntansi sangatlah penting.

Dengan terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan dalam mengadopsi teknologi informasi terkini, pembinaan akuntansi dapat menjadi fondasi yang kokoh dalam menghadapi tuntutan bisnis modern yang terus berkembang pesat.

2. METODE

Metode dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah dengan metode ceramah dimana metode ini dipilih untuk menyampaikan teori dan konsep-konsep yang sangat prinsip dan penting untuk dimengerti serta dikuasai oleh peserta. Materi ini diberikan untuk mendorong peserta memahami tentang akuntansi dan teknologi informasi dan Metode kedua adalah *Participatory Learning yang mana Participatory learning* ditekankan pada kegiatan ini *learning by doing* melalui Latihan atau praktik. Pada metode ini peserta akan mempraktekkan secara optimal pembukuan dan menyusun laporan keuangan.

Untuk melihat sejauh mana pencapaian kegiatan dalam pengabdian ini dan sebagai perbaikan dan penyempurnaan untuk kegiatan pengabdian dimasa yang akan datang, peneliti akan melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian yang meliputi antara lain:

1. Tahap sebelum kegiatan

Pengabdian akan melihat bagaimana hambatan atau kendala yang dihadapi oleh pengabdian baik saat observasi lokasi pengabdian, dukungan masyarakat setempat, dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini, dan melakukan wawancara dengan masyarakat untuk menyimpulkan permasalahan.

2. Tahap saat pelaksanaan kegiatan

Pada tahapan ini peserta cara peran teknologi dalam akuntansi

3. Tahap setelah kegiatan

Pada tahap ini, pengabdian akan melihat hasil pengabdian melalui tingkat pemahaman para pemilik siswa melalui kuiz yang akan diberikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pembinaan yang telah dilakukan pada siswa SMK Globe National Plus jurusan akuntansi mengenai penyusunan laporan keuangan berbasis infoemasi teknologi, telah dapat membrikan dampak positif kepada para peserta dan juga kepada tim dosen dan mahasiswa yang melakukan pembinaan, secara lebih rinci hasil yang dicapai dalam pelaksanaan pembinaan tersebut dapat diurikan antara lain sebagai berikut:

1. Terjalinnnya kerjasama antara Universitas Putera Batam dengan SMK Globe national Plus 2.
2. Peserta diberikan pembinaan mengenai penyusunan laporan keuangan berbasis informasi teknologi.
3. Menambah wawasan siswa dalam hal penyusunan laporan keuangan berbasis informasi teknologi..
4. Mengembangkan dan berbagi ilmu pengetahuan kepada masyarakat khususnya siswa SMK Globe National Plus 2.

Selama memberikan pembinaan mengenai penyusunan laporan keuangan berbasis informasi teknologi, tim dosen telah memberikan materi tentang cara penginputan transaksi kedalam aplikasi . Materi pembinaan dari hari pertama sampai hari kedua yang disampaikan sewaktu pengabdian kepada siswa SMK Globe national Plus yaitu: hari pertama (Rabu, 12 April 2023), sebelum pemateri memberikan pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan berbasis informasi teknologi terlebih dahulu pemateri melakukan diskusi dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan guru akuntansi, selanjutnya tim pengabdi berkenalan dengan siswa SMK Globe National Plus, selanjutnya pemateri memberikan materi mengenai penyusunan laporan keuangan berbasis informasi teknologi. MYOB merupakan singkatan dari Mind Your Own Bussiness yang berarti megelola transaksi keuangan kita sendiri. Secara umum fungsi Myob sama seperti program akuntansi lainnya yaitu mengejakan siklus akuntansi sampai dengan menghasilkan laporan keuangan yang disediakan Myob Accounting. Manfaat program ini dibuat untuk memudahkan pekerjaan dalam bidang akuntansi menggunakan komputer, yang dimulai saat terjadinya transaksi sampai dengan pembuatan laporan keuangan. Dalam pembinaan yang dilakukan tim dosen membahas mengenai ABSS dari membuka programnya, membuat file baru, sampai membuat neraca saldo awal, membuat data customer & Supplier, Neraca saldo piutang dagang dan hutang dagang, daftar inventory, saldo inventory, penginputan transaksi dan penginputan jurnal penyesuaian.

Jumlah siswa yang mengikuti pelatihan ini sebanyak 15 siswa yang berasal dari kelas XI SMK Jurusan Akuntansi. Dan akan di dampingi guru mata pelajaran akuntansi yaitu ibu Lolita, S. pd.





PEMBAHASAN

Suksesnya kegiatan pembinaan yang diberikan kepada siswa SMK Globe national Plus, telah menjadi kebanggaan tersendiri bagi tim pengabdian. Beberapa hal yang dilaksanakan oleh tim dosen untuk menyukseskan kegiatan pelatihan secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Survey ke lokasi pengabdian dilaksanakan
2. Mengumpulkan dana untuk acara pengabdian seperti biaya mencetak spanduk dan konsumsi
3. Mencetak spanduk
4. Belanja untuk konsumsi selama acara pengabdian

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SMK Globe National Plus 2 memberikan respon positif dan dapat diterima dengan baik oleh pihak Globe National Plus 2. Siswa akuntansi antusias mengikuti kegiatan pembinaan yang pengabdian lakukan. Dengan dilaksanakannya kegiatan pembinaan ini, pemahaman siswa Globe National Plus 2 khususnya jurusan akuntansi semakin bertambah

Dalam kegiatan ini, sebelum memberikan materi dan pemahaman mengenai Penyusunan laporan keuangan berbasis informasi teknologi, terlebih dahulu tim pengabdian melakukan tanya jawab kepada siswa jurusan akuntansi. Dengan cara ini, maka akan dapat dengan mudah memberikan pemahaman kepada siswa tersebut. Penjelasan juga difokuskan pada materi yang kurang dipahami.

Dari pelaksanaan kegiatan pembinaan akuntansi dengan teknologi informasi di SMK Globe national Plus 2 yang telah dilakukan, memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Kegiatan PKM

Bentuk kegiatan pelatihan	Hasil kegiatan pelatihan
Pembahasan teori konsep pengantar akuntansi	Peserta memahami teori konsep pengantar akuntansi
Pembahasan mengenai Pengantar teknologi informasi	Peserta memahami pentingnya teknologi informasi.
Penyusunan laporan keuangan dengan teknologi informasi	Peserta mampu menyusun laporan keuangan dengan teknologi informasi
Monitoring dan evaluasi penyusunan laporan keuangan	90% peserta mampu menyusun laporan keuangan dengan teknologi informasi

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pembinaan yang dilakukan di SMK Globe national Plus 2 di atas, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Peserta memahami Penyusunan Laporan keuangan berbasis informasi teknologi, khususnya penginputan transaksi perusahaan dagang.
2. Peserta pengabdian mampu memahami dan mengerjakan latihan terkait dengan materi pengabdian yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

- Husda, A. P., & Ompusunggu, H. (2020). Pelatihan Akuntansi Menggunakan Aplikasi MYOB di SMK Real Informatika Kota Batam Kepulauan Riau. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 687-692.
- Ompusunggu, H. (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan di Era Bisnis Digital Pada SMK Globe National Plus. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 133-140.
- Siagian, Ade Onny; Indra, N. (n.d.). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Laporan Keuangan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(12), 17-35.

Buku:

- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Lampulo: ALFA BETA. Jakarta
- The World Bank Group. (2019). Doing Business 2019. *World Bank*.
- World Bank. (2020). The COVID-19 Pandemic : Shocks to Education and Policy Responses. *World Bank Group*.